

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Rowosari dan Puskesmas Rowosari, Kecamatan Tembalang, Semarang. Pengambilan data akan dilakukan setelah *ethical clearance* disetujui yaitu bulan Maret hingga April 2016.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh peserta BPJS.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah peserta BPJS di Kelurahan Rowosari yang terdaftar di Puskesmas Rowosari pada Tahun 2016.

3.4.3 Sampel

Peserta BPJS di Kelurahan Rowosari yang terdaftar di Puskesmas Rowosari, yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

3.4.3.1 Kriteria inklusi

1. Berdomilisi di Kelurahan Rowosari, Kecamatan Tembalang, Semarang, Jawa Tengah
2. Terdaftar sebagai peserta BPJS di Puskesmas Rowosari
3. Usia 17 tahun ke atas
4. Bersedia diikutkan dalam penelitian, dibuktikan dengan penandatanganan *informed consent* oleh Kepala Keluarga (KK)

3.4.3.2 Kriteria eksklusi

1. Bukan peserta BPJS
2. Terdaftar sebagai peserta BPJS diluar Puskesmas Rowosari

3.4.4 Cara *Sampling*

Sampel penelitian diperoleh secara *consecutive random sampling* yaitu semua subjek yang memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi.

3.4.5 Besar Sampel

Besar sampel (*sample size*) ditentukan menggunakan rumus penentuan besar sampel uji hipotesis data proporsi satu populasi dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{a^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel minimal yang diperlukan

α : Taraf kemaknaan 10%

P : Proporsi di populasi yang sakit

Q : $1 - P$

d : Limit dari error atau presisi absolut

Perhitungan besar sampel berdasarkan rumus diatas diperoleh besaran sampel minimal adalah 67 sampel.

Untuk analisis multivariat dengan regresi logistik, besar sampel dapat mengikuti *rule of thumb*. Jumlah subjek yang diperlukan adalah 5 sampai 50 kali jumlah variabel bebas. Untuk keakuratan, dapat digunakan perkalian 60.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (independen)

Tingkat pendidikan dan pengetahuan Peserta BPJS di Kelurahan Rowosari

3.5.2 Variabel Terikat (dependen)

Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Rowosari

3.5.3 Variabel Perancu (*confounding variable*)

Variabel perancu pada penelitian ini adalah jenis kepesertaan BPJS (PBI dan bukan PBI). Untuk menyingkirkan variabel perancu tersebut, maka peneliti melakukan analisis multivariat menggunakan regresi logistik untuk variabel berskala kategorikal.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Skala
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal tertinggi berdasarkan ijazah terakhir.	Ordinal -Pendidikan rendah(Tidak Sekolah, SD-SMP) -Pendidikan sedang(SMA) -Pendidikan Tinggi(Diploma-Strata)
Pengetahuan	Pengetahuan peserta BPJS di Kelurahan Rowosari tentang BPJS, didapat berdasarkan nilai skor kuesioner	Ordinal -Pengetahuan kurang (skor= < 56 %) -Pengetahuan cukup (skor= 56% - 75%) -Pengetahuan baik (skor=76%-100%)
Jenis Kepesertaan BPJS	Jenis kepesertaan BPJS dinilai berdasarkan membayar iuran per bulan atau tidak	Nominal -PBI (tidak membayar iuran per bulan) -Bukan PBI(membayar iuran per bulan)
Pemanfaatan pelayanan kesehatan	Kunjungan ke Puskesmas Rowosari untuk upaya pengobatan ataupun upaya pencegahan penyakit	Nominal -Memanfaatkan puskesmas (skor =3-4)

- Tidak
memanfaatkan
puskesmas (skor=0-
2)

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Alat

Alat instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang akan ditanyakan secara langsung kepada peserta BPJS di Kelurahan Rowosari yang terdaftar di Puskesmas Rowosari.

3.7.1.1 Pengujian Kuesioner

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pertanyaan kuesioner dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur yang digunakan berulang kali. Pengujian yang dilakukan adalah dengan teori *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

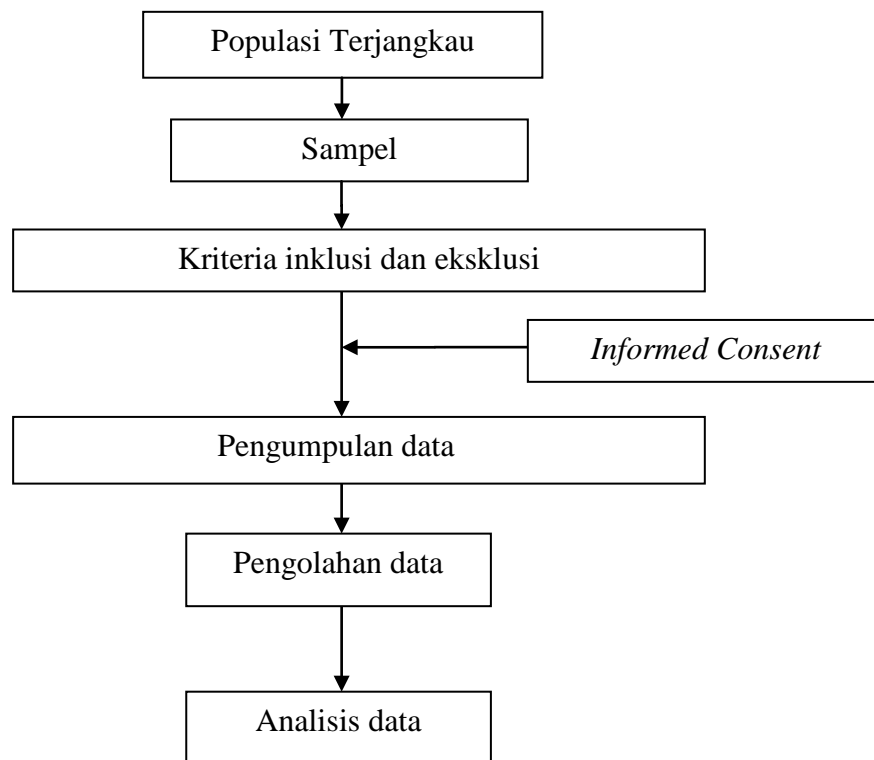
3.7.2 Jenis Data

Data didapatkan secara langsung melalui wawancara menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebagai data primer. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang perlu diketahui. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terdapat di kuesioner secara lisan kepada responden.

3.7.3 Cara Kerja

1. Sebelum memulai penelitian, terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada Dinas Kesehatan, Kepala Desa, serta Kepala Puskesmas. Mengirimkan surat tertulis serta formulir persetujuan KK.
2. Pada awal penelitian dijelaskan kepada responden tentang tujuan penelitian, prosedur, dan manfaat penelitian ini.
3. Jika responden setuju, maka diminta bukti persetujuan tertulis dengan membubuhkan tanda tangan pada lembaran *informed consent*.
4. Setelah masuk kriteria inklusi, dilakukan wawancara dengan kepala keluarga untuk mengisi lembar kuesioner penelitian.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

3.9 Analisis Data

Pengolahan data meliputi pengeditan, pengkodean, dan pemberian nilai (*scoring*) kemudian data dimasukkan dalam program SPSS *for Windows* versi 21. Analisis data yang akan digunakan meliputi analisis univariat yaitu analisis untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel, kemudian dilakukan analisis bivariat untuk mencari hubungan antara dua variabel menggunakan uji *chi-square* yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Jika uji *chi-square* tidak memenuhi syarat, maka akan dilanjutkan dengan uji *fisher exact test*.³⁸

Persyaratan uji *chi-square* dikatakan shahih adalah³⁹ :

1. Pada tabel lebih dari 2x2 (misalnya 3x2 atau 3x3), apabila nilai frekuensi harapan (*expected*) yang kurang dari 5 tidak lebih dari 20%, maka nilai χ^2 atau *p-value* dari *Pearson Chi-square* atau *Likelihood Ratio* dapat kita laporkan. Namun, jika nilai *expected* yang kurang dari 5 lebih dari 20% atau ada nilai *expected* yang kurang dari 1.0 (karena ada sell yang kosong), maka hasil uji *chi-square* tidak valid, harus dilakukan pengelompokan ulang terlebih dahulu.
2. Untuk tabel 2 x 2, nilai χ^2 atau *p-value* dari *Continuity Correction* dapat kita laporkan. Tetapi jika nilai frekuensi harapan kurang dari 5, maka nilai *p-value* dari *Fisher's Exact Test* yang harus kita laporkan. Nilai *p-value Fisher's Exact Test* merupakan *p-value* yang cukup valid, sehingga dapat juga kita laporkan meskipun frekuensi harapan tidak ada yang kurang dari 5.

3.10 Etika Penelitian

1. *Ethical clearance*, dimohonkan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
2. *Informed consent*, peneliti memberikan penjelasan judul, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela, tidak memaksa. Kepala keluarga kemudian memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan menjadi responden.
3. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang didapat pada penelitian ini. Data tidak akan dipublikasikan kecuali untuk kepentingan ilmiah. Nama responden tidak dicantumkan.

4. Peneliti akan menanggung semua biaya yang berkaitan dengan penelitian

3.11 Jadwal Penelitian

Tabel 4. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Literatur	■	■	■	■																
Penyusunan proposal	■	■	■	■																
Seminar Proposal					■															
<i>Etichal clearance</i>						■	■													
Penelitian									■	■	■	■	■	■	■	■				
Analisis data dan Evaluasi																	■	■		
Penulisan Laporan																	■	■	■	■
Seminar Hasil																				■